

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah upaya sadar dan terencana untuk menciptakan lingkungan belajar dan proses pembelajaran dimana siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk mempunyai kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia dan ketrampilan yang diperlukan diri mereka sendiri dan masyarakat. Untuk memulai kajian dan pemikiran tentang pendidikan, penting untuk memahami dua istilah yang sering di gunakan dalam bidang pendidikan, yaitu pedagogi dan pedagogik.¹ Pedagogik adalah “pendidikan” . Kata pedagogos yang awalnya berarti pelayanan yang akhirnya berkembang menjadi pekerjaan mulia. Karena pengertian pedagogi (dari pedagogos) berarti seorang yang bertanggung jawab untuk membimbing siswa dalam perkembangannya ke daerah dimana mereka dapat berdiri sendiri dan memiliki tanggung jawab pada diri mereka sendiri. Semua hal yang berkaitan dengan perkembangan manusia termasuk dalam Pekerjaan mendidik.

Dalam pengertian pada umumnya makna pendidikan sebagai usaha seseorang untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam

¹ Abd Rahman BP, Sabhayati Asri Munandar, Andi Fitriani, Yuyun Karlina, Yumriani. Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Makassar: *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*. ISSN: 2775-4855, Volume 2, Nomor 1. 2022 hal 2-4.

masyarakat dan kebudayaan. Pendidikan dan budaya memiliki keterkaitan satu sama lain dan saling memajukan. Al-Qur'an berulang kali menjelaskan pentingnya pengetahuan. Kehidupan manusia akan sengsara tanpa pengetahuan.

Al-Qur'an memperingatkan manusia agar mencari ilmu pengetahuan sebagaimana firman Allah dalam QS at-Taubah (9): 122 disebutkan:

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِنْهُمْ طَائِفَةٌ لِيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ۚ

Artinya: Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya.(QS at-Taubah (9): 122)²

Dari sini dapat dipahami bahwa betapa pentingnya pengetahuan bagi kelangsungan hidup manusia. Dengan pengetahuan, manusia akan mengetahui apa yang baik dan yang buruk, yang benar dan yang salah, yang membawa manfaat dan yang membawa madarat. Tidak hanya itu, bahkan Al-Qur'an memposisikan manusia yang memiliki pengetahuan pada derajat yang tinggi. Al-Qur'an surat al-Mujadalah/58: 11 menyebutkan:

² Kementrian Agama RI, Lajnah Pentashihan Mushaf Al Qur'an: Jakarta, 2019. hal 283.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا
 يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۚ وَإِذَا قِيلَ انشُزُوا فَانْشُزُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ
 وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۚ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: Wahai orang yang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.³ (Al-Qur'an surat al-Mujadalah/58: 11)

Ayat tersebut menunjukkan bahwa Allah swt mengangkat derajat orang yang beriman dan berilmu pengetahuan. Derajat yang dimaksud dapat berarti posisi, kelebihan atau keutamaan yang lebih tinggi daripada makhluk lain, hanya Allah swt. yang lebih mengetahui tentang jenis dan bentuk mereka serta kepada siapa yang akan diangkat derajatnya. Mengingat masalah yang berkaitan dengan pendidikan menurut al-Qur'an tulisan ini berfokus pada pengertian dan tujuan pendidikan dan metode pendidikan menurut al Qur'an karena masalah yang berhubungan dengan pendidikan menurut al Qur'an meliputi berbagai topic.

Pendidikan dapat didefinisikan sebagai sebuah upaya manusia dalam mencapai keinginan mereka dalam hidup dengan menetapkan tujuan sebagai

³Kementrian Agama RI, Lajnah Pentashihan Mushaf Al Qur'an: Jakarta, 2019, hal 803.

sesuatu yang harus dicapai, baik rumusan yang telah dibuat secara khusus untuk memberikan kemudahan dalam sebuah pencapaian tujuan yang lebih luas. Pendidikan bisa disebut sebagai karakter maupun jati diri suatu bangsa yang mempunyai strategi penting dalam menaikkan kualitas sumber daya manusia.⁴ Selain itu juga dapat digunakan sebagai sebuah usaha untuk mendorong perkembangan potensi sumber daya manusia, di satu sisi pendidikan merupakan sebuah pengetahuan yang berlangsung dalam segala lingkup lingkungan sekitar kita.

Tujuan pendidikan nasional merupakan pengembangan potensi siswa agar menjadi manusia yang bertakwa dan beriman pada Tuhan Yang Maha Esa memiliki akhlak yang mulia, berilmu, sehat, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis yang bertanggung jawab. Oleh sebab itu, sebuah system pendidikan perlu melakukan penyesuaian dengan lingkungan, dikarenakan lingkungan mempunyai sebuah kendala bagi bekerjanya system (contoh: keterbatasan sumber daya). System pendidikan dituntut oleh lingkungan untuk mengolah sumber daya pendidikan secara efektif dan efisien. Tujuan pendidikan yang merupakan pengembangan potensi dan juga menciptakan individu yang lebih unggul, beriman, berbudi pekerti luhur Indonesia dalam proses pengelolaan system pendidikan nasional yang memiliki sejarah yang panjang.⁵

⁴ Binti Maunah, *Landasan Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2022). hal. 5

⁵ Artino Nanda Bagus Setiawan, Binti Maunah. *Dasar-Dasar History System Pendidikan Nasional*. Universitas Islam Sayyid Ali Rahmatullah: Tulungagung, *Edudikara: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2023. hal 52-53.

Strategi merupakan pendekatan keseluruhan yang berkaitan dengan gagasan, perencanaan sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu. Di dalam strategi yang baik terdapat suatu koordinasi tim, mengidentifikasi factor pendukung sesuai dengan prinsip pelaksanaan gagasan secara rasional. Strategi adalah factor utama yang sangat penting dalam mencapai tujuan maupun keberhasilan suatu usaha tergantung pada kemampuan dalam merumuskan strategi yang digunakan.⁶ Strategi pembelajaran sangat penting bagi guru dari sebuah perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang memiliki tujuan pendidikan untuk dicapai. Strategi digunakan agar siswa dapat terlayani kebutuhan mengenai belajar cara berfikir yang lebih baik.

Strategi guru dalam sebuah pembelajaran memiliki peran penting dalam menentukan strategi belajar yang tepat dan baik karena guru lebih mengetahui kondisi siswa beserta aspek yang berhubungan dengan kegiatan belajar mengajar. Dalam memilih strategi pembelajaran guru perlu memperhatikan beberapa hal agar strategi dapat dilaksanakan secara optimal dan tepat agar tercapai tujuan sesuai dengan apa yang diinginkan. Dalam strategi guru IPS perlu melakukan pengembangan kualitas belajar melalui strategi penyampaian pembelajaran dan strategi pengelolaan pembelajaran.⁷ Strategi pengelolaan pembelajaran sangat penting dalam strategi pembelajaran karena berkaitan dengan usaha penataan

⁶ Rifda Amalia Putri, Strategi Guru IPS Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas VIII Di Mts Satu Atap Darul Istiqomah Bojonegoro. Universitas Islam Sayyid Ali Rahmatullah: Tulungagung, *inisiatif: Jurnal ekonomi, akuntansi dan manajemen*, 2024. hal 473.

⁷ Luci Andrekiy, Desy Eka Cutra Dkk. Strategi Guru Mata Pelajaran IPS Dalam Mengembangkan Kualitas Pembelajaran Melalui Pemanfaatan Sumber Belajar, *Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Riset Social Humaniora (Kaganga)*: Seluma, 2024 Vol 7 No 1, Hal 16.

interaksi antar siswa dengan komponen strategi pembelajaran yang terkait, baik strategi penyampaian maupun strategi pengorganisasia.

Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat intelektual yang mempunyai peran dalam menimbulkan motivasi belajar serta perasaan senang dan bersemangat untuk belajar. Siswa yang mempunyai motivasi besar akan memiliki banyak aktivitas untuk melakukan kegiatan pembelajaran. Kata motivasi diambil dari bahasa latin yakni, “Movere” yang berarti menggerakkan. Sedangkan kata motivasi berasal dari kata “motif” yang artinya suatu upaya untuk mendorong seseorang melakukan sesuatu dengan tujuan tertentu. Motivasi menjadikan seseorang lebih aktif dalam beraktivitas untuk tujuan tertentu. Terlebih dalam keadaan yang mendesak.⁸

Pembentukan motivasi belajar pada siswa SMP sangat diperlukan sebagai tenaga pendorong bagi siswa dalam mengeksplor potensi yang ada dalam diri siswa pembentukan motivasi belajar tersebut diperuntukan untuk lebih membuat siswa termotivasi dalam melakukan kegiatan pembelajaran yang dilakukan di sekolah. Namun dengan adanya keinginan dari siswa dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa dengan baik terhadap kegiatan pembelajaran IPS, siswa yang termotivasi dapat dilihat dari kegiatan yang dilakukannya seperti, tekun

⁸ Yesi Guspita Sari, Bera Eka Putra, Yulia Miranti, Merika Setiawati. Hubungan Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Dengan Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Kelas X di SMA 1 IX Koto Sungai Lasi Universitas Mahaputra Muhammad Yamin: Solok. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*. Vol 1 No 4, 2022. hal 132-133.

dalam mengerjakan tugas sekolah, tidak mencontek st ujian berlangsung, tidak mengobrol dengan teman saat guru sedang menjelaskan pelajaran.⁹

Menurut data yang diperoleh oleh peneliti terkait dengan motivasi belajar siswa, yang mempunyai rata-rata presentase sebagai berikut: hasil dari keseluruhan siswa mempunyai motivasi baik terhadap hasrat dan keinginan untuk berhasil. Hal ini dapat kita lihat dari hasil presentase sebesar 75%. Motivasi baik yag ditunjukkan oleh siswa pada aspek dorongan dan kebutuhan dalam belajar memiliki hasil presentase sebesar 74,8%. Tekun menghadapi tugas dan ulet menghadapi kesulitan secara berurutan ditunjukkan hasil presentase sebesar 74,7% dengan motivasi baik dan 57,2% dengan kategori cukup baik. Adanya kegiatan menarik dalam proses pembelajaran menyebabkan siswa mempunyai motivasi yang baik ditunjukkan hasil presentase sebesar 69,8%. Serta motivasi baik ditunjukkan hasil senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal mempunyai hasil presentase 72,4%.¹⁰

Konsep guru sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran mengacu pada cara guru dalam mengarahkan dan mendorong siswa untuk mencapai tujuan pendidikan. Dalam hal ini guru tidak hanya berperan sebagai seorang pengajar dan pemberi sebuah informasi seputar pendidikan melainkan mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran di kelas. Guru atau tenaga

⁹ Rika Juwarti, “ Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas VIII Pada Mata Pelajaran IPS Di SMPN 6 Pontianak”. Universitas Tanjungpura: Pontianak. 2020 hal 9.

¹⁰ Nurul Chandra Amelia, Zulhelmi, Dina Syaflita, Yenni Siswanti. Analisis Motivasi Belajar Peserta Didik Melalui Penerapan Model Pembelajaran POE Berbantuan Game Edukasi Berbasis Aplikasi Educandy di SMPN 25 Pekanbaru. Universitas Riau: Pekanbaru. Vol 3 No 2, 2021. hal 59.

pendidik mempunyai peran penting dalam menentukan prestasi belajar siswa, motivasi yang diberikan oleh guru dapat mendorong mereka untuk mencapai tujuan pembelajaran yang siswa inginkan. Apabila seorang guru memiliki motivasi yang tinggi dalam pembelajaran hal ini akan membuat siswa menjadi termotivasi untuk lebih bersemangat dalam meningkatkan daya Tarik siswa terhadap mata pelajaran yang diajarkan. Profesionalisme seorang guru dalam mendidik dan mengajar juga menjadi sebuah peran dalam mencapai suatu keberhasilan siswa.¹¹

Pembelajaran Ilmu pengetahuan social adalah suatu program pendidikan dan bukan subdisiplin ilmu tersendiri . Dengan kata lain, ilmu IPS mengambil perspektif yang terpadu dari beberapa jumlah mata pelajaran seperti, geografi, ilmu sejarah, ilmu politik, ilmu hukum, ekonomi, psikologi, antropologi dan lainnya. Ilmu pengetahuan sosial mempunyai banyak istilah seperti, studi social, ilmu social, dan ilmu pengetahuan social. IPS adalah suatu program pelajaran yang dibentuk sebagai tujuan untuk melatih siswa agar mempunyai kemampuan untuk menganalisa suatu permasalahan social dari berbagai sudut pandang. Fenomena yang dikaji dalam IPS adalah suatu fenomena yang terjadi di masyarakat baik di masa lalu, masa sekarang dan masa mendatang.

Kompetensi dasar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada tingkat Sekolah Menengah Pertama, mencakup bahan ajar: sejarah, geografi, sosiologi, dan ekonomi. Bahan ajar tersebut telah menjadi mata pelajaran Ilmu Pengetahuan

¹¹ Rahmiati, Fatimah Azis. Peranan Guru Sebagai Motivator Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMPN 3 Kepulauan Selayar. Universitas Muhammadiyah Makassar: Makassar. Vol 3 No 3, 2023. hal 3

Social (IPS). Mata pelajaran IPS mempunyai tujuan untuk menumbuhkan potensi siswa agar mempunyai kepekaan terhadap permasalahan social yang terjadi di masyarakat, mempunyai sikap mental positif terhadap perbaikan segala penyimpangan yang terjadi, mempunyai ketrampilan dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi di kehidupan sehari-hari baik dari individu maupun kehidupan masyarakat. Pada tahun 1962 *Social Studies* di Amerika telah mengembangkan ilmu pengetahuan yang berbasis social, yang dikenal sebagai IPS. Berkembangnya IPS di Amerika pada masa itu, menyebabkan tersebarnya ilmu pengetahuan social tersebut, hingga sampai di Negara Indonesia. Dari sinilah IPS mulai berkembang dan dikenal sebagai pembelajaran secara historis. Bagian ilmu dari social yang memudahkan siswa dalam memahami pembelajaran IPS tersebut.¹²

Sesuai dengan namanya mata pelajaran IPS diharapkan dapat membantu siswa mempunyai sikap social yang baik, dapat bergaul dan berinteraksi dengan orang lain dengan baik. Kurikulum 2013 untuk Sekolah Menengah Pertama menjelaskan bahwa IPS adalah suatu bidang mata pelajaran yang mempelajari tentang masalah social yang terjadi di masyarakat sekitar dan interaksi social dengan masyarakat lainnya.¹³ Dengan hal ini IPS adalah suatu bidang ilmu pengetahuan bertujuan untuk membuat siswa mempunyai sikap demokratis dan

¹² Qutrotu Salsabila, Binti Maunah. Strategi Guru IPS Dalam Menumbuhkan Sikap Social Pada Siswa Di MTS Negeri 6 Blitar. *Jurnal Ilmu Social, Bahasa Dan Pendidikan* Vol 4 No 4, 2024. hal 327.

¹³ Heri Suharto, Sulis Janu Hartati, Sri Yuni Hanifah. Pembelajaran IPS Di SMP Negeri 2 Tragah Bangkalan Menggunakan Media Perpustakaan. *Jurnal Teknologi Pembelajaran* Vol 1 No 2, 2021. hal 1-2.

bertanggung jawab, serta dapat menjadi Warga Negara Indonesia yang memiliki jiwa patriotisme.

Dengan adanya latar belakang masalah ini, proposal skripsi ini dibuat dengan tujuan memberikan pemahaman bagi para pembaca tentang Strategi guru IPS terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Sumbergempol. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan pembelajaran tentang Strategi Guru IPS Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Sumbergempol.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana Motivasi belajar siswa kelas VIII dalam mengikuti pembelajaran IPS di SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung tahun pelajaran 2024/2025?
2. Bagaimana strategi guru IPS dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung tahun pelajaran 2024/2025?
3. Bagaimana bentuk – bentuk peningkatan motivasi belajar siswa kelas VIII di SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung tahun pelajaran 2024/2025?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk mengetahui bagaimana Motivasi belajar siswa kelas VIII dalam mengikuti pembelajaran IPS di SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung tahun pelajaran 2024/2025.
2. Untuk mengetahui bagaimana strategi guru IPS dalam meningkatkan motivasi siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung tahun pelajaran 2024/2025.
3. Untuk Mengetahui Bagaimana bentuk- bentuk peningkatan motivasi belajar siswa kelas VIII di SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung tahun pelajaran 2024/2025 .

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
Untuk menambah wawasan tentang strategi guru dalam peningkatan motivasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Kepala Sekolah SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung
Sebagai bahan masukan untuk mengembangkan motivasi belajar siswa agar menjadi acuan dalam menyusun program pembelajaran yang lebih baik.

b. Bagi Waka Kurikulum

Hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai bahan evaluasi tentang motivasi belajar siswa agar menjadi acuan dalam menyusun program pembelajaran yang lebih baik kedepannya.

c. Bagi guru IPS SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk menciptakan motivasi belajar siswa dan inovasi bagi pendidik untuk berproses menjadi lebih baik.

d. Bagi siswa SMPN 1 Sumbergempol

Penelitian ini diharapkan dapat mengetahui respon siswa tentang motivasi belajar pada mata pelajaran IPS.

e. Bagi peneliti yang akan datang

Peneliti berharap penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang strategi guru IPS dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

E. Penegasan Ilmiah

Definisi Konseptual merupakan suatu definisi yang memberikan penjelasan pada suatu variabel dalam bentuk yang dapat diukur. Definisi Konseptual ini memberikan informasi yang diperlukan untuk mengukur variabel yang akan diteliti. Definisi Konseptual yang akan diteliti pada judul ini yaitu, sebagai berikut:¹⁴

1. Penegasan Secara Konseptual

a. Strategi Guru IPS

Strategi guru IPS adalah suatu langkah yang digunakan guru untuk melakukan tindakan dalam kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan segala hal yang dapat digunakan dalam pelajaran agar pembelajaran menjadi lebih terarah dan mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

b. Motivasi Belajar

Motivasi berasal dari bahasa Latin, *Movere* yang berarti dorongan atau daya penggerak. Banyak ahli yang sudah mengemukakan pengertian motivasi dengan berbagai sudut pandang mereka masing-masing, namun intinya sama, sebagai suatu pendorong yang mengubah energi dalam diri seseorang kedalam bentuk aktivitas nyata untuk mencapai tujuan tertentu.

¹⁴ Vivid Dekanawati, Yudhi Setiyantara, Ningrum Astriawati, Joko Subekti. Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan Diklat Kepabeanan Terhadap Kepuasan Peserta Pelatihan. *Jurnal Saintek Maritim*, Vol 23 No 2, 2023. hal 162.

Berbeda dari pengertian diatas yang dimaksud dengan motivasi belajar merupakan sesuatu yang menimbulkan dorongan atau semangat belajar kepada seorang siswa. ¹⁵Sedangkan menurut Hermine Marshall, istilah motivasi belajar merupakan sebuah makna, nilai, dan keuntungan-keuntungan kegiatan belajar belajar tersebut cukup menarik bagi siswa untuk melakukan kegiatan belajar.

c. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

Pembelajaran Ilmu pengetahuan social adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan mulai dari SD/MI hingga SMP/MTS. IPS mempelajari berbagai peristiwa, konsep, fakta dan generalisasi yang berkaitan dengan masalah social. Pada jenjang SMP/MTS, materi IPS mencakup materi seperti, geografi, sejarah, ekonomi dan sosiologi. Dalam mata pelajaran IPS siswa di didik untuk menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab srta dapat menjadi warga Negara yang damai. ¹⁶Karena kehidupan masyarakat yang global selalu berubah, siswa akan banyak menghadapi tantangan di masa yang akan datang. Oleh karena itu, tujuan dari mata pelajaran IPS ialah untuk meningkatkan,

¹⁵ Arianti. Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Kependidikan: Sulawesi Selatan*. ISSN:1978-0214 Vol 12 No 2, 2018. hal 124

¹⁶ Sri Maharani, Rora Rizki Wandini. Karakteristik Mata Pelajaran IPS. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan: Medan. l 4 No 1, 2023. hal 116-117.

pengetahuan pemahaman dan kemampuan menganalisis kondisi social masyarakat dalam konteks yang dinamis.

2. Penegasan Istilah Operasional

Penelitian ini mengkaji mengenai strategi guru IPS dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII SMP, dalam pengukuran yang dilakukan pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan cara observasi, wawancara pada narasumber dan pendokumentasian pada saat sesi observasi dan wawancara dilakukan agar mendapatkan hasil sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ialah pembahasan yang disusun secara sistematis dan terstruktur mengenai pokok-pokok permasalahan yang diteliti oleh penelitian berisikan uraian per- sub bab mulai dari bab I hingga bab IV pada seminar proposal yang digunakan untuk mempermudah dalam memahami bagian isi yang terdapat pada pengajuan judul proposal skripsi “ Strategi Guru IPS Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran IPS Di SMPN 1 Sumbergempol”. Dalam sistematika pembahasan memberikan gambaran awal mengenai tahapan-tahapan apa saja yang dibahas oleh peneliti dari mulai awal penelitian sampai dengan akhir penyajian dari hasil penelitian. Adapun sistematika pembahasan yaitu sebagai berikut:

Bagian pertama berisi Pendahuluan yang berisi tentang Konteks Penelitian, Focus Penelitian, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Penegasan Ilmiah, Sistematika Pembahasan. Yang menggambarkan dengan jelas tentang memahami dari penelitian sehingga pembaca atau penulis dapat dengan mudah dan jelas terhadap arah pembahasan yang lebih focus. Dalam bagian pertama ini berisi Konteks Penelitian berisi tentang bagaimana Strategi Guru IPS Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS. Fokus dan Tujuan dari penelitian ini berisi dua hal yaitu, strategi guru IPS dalam meningkatkan motivasi siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung dan tantangan yang dihadapi guru dalam memotivasi siswa kelas VIII di SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung. Penelitian juga diharapkan dapat memberi manfaat secara teoritis dan praktis bagi Kepala Sekolah SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung, bagi waka kurikulum, bagi para guru, serta bagi peneliti selanjutnya. Penegasan istilah dalam penelitian ini terdiri dari, penegasan secara konseptual dan operasional. Secara konseptual didasarkan pada pendapat para ahli, sedangkan secara operasional menggambarkan bagaimana definisi operasional menggambarkan tentang bagaimana penelitian ini dipraktikkan di lapangan. Sistematika pembahasan, dalam point ini peneliti membahas tentang hal-hal yang dibahas dalam setiap urutan yang sistematis.

Bagian kedua kajian pustaka berisi deskripsi teori, penelitian terdahulu, kerangka berfikir. Pada penelitian ini deskripsi teori yang dibahas pada penelitian ini yaitu, strategi guru IPS dalam meningkatkan motivasi belajar pada siswa dalam mata pelajaran IPS. Deskripsi teori membahas mengenai teori-teori yang

menjadi dasar dalam sebuah pembahasan hasil penelitian. *Grand theory* dalam penelitian ini adalah teori tentang strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Penelitian terdahulu dalam penelitian terdiri dari jurnal penelitian dan thesis yang mempunyai kemiripan atau meneliti masalah yang sama seputar strategi guru meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS, namun dengan posisi penelitian yang berbeda dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Adapun kerangka berfikir penelitian ini memuat tentang deskripsi yang menggambarkan konsep bagi peneliti untuk menggali data tentang strategi guru IPS dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP N 1 Sumbergempol.

Bagian ketiga metode penelitian berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, tahap-tahap penelitian. Pada bagian ketiga ini pendekatan dan jenis penelitian membahas tentang rancangan penelitian apa yang digunakan dalam strategi guru IPS dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Kehadiran peneliti dalam penelitian membahas mengenai bagaimana karakteristik penelitian kualitatif yakni, sebagai *human instrument*. Selanjutnya lokasi penelitian menjelaskan tentang sekolah yang dijadikan sebagai lokasi penelitian dan alasan mengapa memilih lokasi tersebut. Pada bagian data dan sumber data membahas mengenai data sekunder dan data primer yang dilakukan selama penelitian. Selanjutnya teknik pengumpulan data yang akan di observasi dari lapangan yang diperoleh dengan cara teknik wawancara mendalam, observasi partisipan dan

dokumentasi. Analisis data membahas mengenai kondensasi data, penyajian data dan kesimpulan data. Pengecekan keabsahan data yakni dari teknik keabsahan data dengan melakukan ketekunan dalam pengamatan dan melakukan penelitian dengan menggunakan teknik triangulasi. Tahap terakhir yakni, tahap-tahap penelitian berisi mengenai tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan dan tahap pengolahan data.

Bagian keempat yang berisikan paparan data dan hasil penelitian. Bab ini merupakan bagian penting dari penelitian, di mana peneliti akan menjelaskan secara rinci data yang berhasil dikumpulkan dan temuan yang diperoleh. Presentasi ini disiapkan menggunakan metode dan prosedur penelitian yang dirinci dalam bab tiga. Pada bab ini memuat pemaparan hasil penelitian dan pembahasan analisis data yang dilakukan berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh. Pada bagian deskripsi data, peneliti memberikan gambaran dan penyajian data dengan focus pada lingkungan SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung. Data dikumpulkan melalui berbagai metode yaitu, observasi, wawancara dan dokumentasi. Tujuan pengumpulan data ini adalah untuk menyediakan informasi yang relevan dan terperinci sebagai dasar penelitian. Hasil penelitian yang disajikan dalam bab ini menggambarkan temuan-temuan utama yang diperoleh. Temuan disajikan secara sistematis dalam deskripsi data sesuai dengan fokus penelitian. Hal ini akan memungkinkan pembaca untuk memahami proses pengumpulan data, interpretasi, dan relevansi hasil dengan topik yang dipelajari dalam penelitian ini. Setiap bagian disajikan secara terstruktur yang membuat hasilnya jelas dan mudah dipahami.

Bagian kelima yang berisikan pembahasan, berfokus pada strategi guru IPS dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMP Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung. Pembahasan ini tidak hanya mendeskripsikan temuan, tetapi juga menganalisisnya secara kritis melalui teori-teori penelitian yang relevan. Setiap strategi yang teridentifikasi secara rinci, mencakup implementasinya di lapangan, efektivitasnya dalam mencapai tujuan peningkatan motivasi belajar siswa, serta tantangan yang dihadapi dalam penerapannya. Analisis teoritis digunakan untuk mengidentifikasi pola-pola yang muncul dari data, menjelaskan hubungan sebab-akibat, dan menempatkan temuan dalam konteks literatur yang lebih luas. Selain itu, bab ini juga membahas implikasi dari temuan penelitian terhadap praktik pengajaran IPS, memberikan rekomendasi yang didukung oleh bukti untuk perbaikan dan peningkatan motivasi belajar siswa di masa depan.

Bagian keenam yang berisikan penutup dari penelitian ini, menyajikan rangkuman dari temuan-temuan utama yang telah diuraikan dalam bab-bab sebelumnya. Bagian pertama dari bab ini yaitu kesimpulan, merangkum secara ringkas dan padat inti dari hasil penelitian, dan memberikan gambaran menyeluruh mengenai kontribusi penelitian ini terhadap pemahaman tentang strategi guru IPS dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMP Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung. Selanjutnya, bagian kedua yaitu Saran, menawarkan rekomendasi berbasis bukti untuk perbaikan dan pengembangan lebih lanjut dalam konteks pendidikan IPS, dengan mempertimbangkan tantangan dan peluang yang teridentifikasi selama penelitian. Bagian akhir dari bab ini yaitu daftar rujukan dan lampiran-lampiran, menyajikan daftar lengkap sumber-sumber

yang dikutip dalam penelitian ini, serta lampiran-lampiran yang mendukung analisis data yang terbuka dan dapat dipertanggung jawabkan dalam proses penelitian.